

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada fokus masalah, laporan hasil penelitian, pembahasan, dan analisis data-data yang diperoleh peneliti dari penelitian yang sudah dilakukan disekolah tentang pelaksanaan pembelajaran *online* dan *offline* pada masa pandemi Covid 19 oleh guru di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang pada bab sebelumnya, maka dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran *Online* dan *Offline* Pada Masa Pandemi Covid 19 oleh Guru di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan pada pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid 19 ini yang pertama adalah rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran RPP berfungsi untuk pegangan guru pada saat melaksanakan pembelajaran agar berjalan dengan baik, teratur, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain RPP guru juga menyiapkan materi yang akan diberikan dengan cara membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Kinemaster namun jika guru yang belum mempunyai keterampilan biasanya mengambil video pembelajaran dari aplikasi Youtube. Pembelajaran online dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, guru membuat grup pembelajaran untuk masing-masing kelas untuk memudahkan dalam

berkomunikasi. Pada pelaksanaan pembelajaran *online* jaringan *internet* dan *smartphone* adalah hal terpenting yang harus dimiliki karena jika tidak ada hal tersebut pembelajaran *online* tidak dapat dilaksanakan. Namun ada beberapa siswa yang ternyata tidak mempunyai *smartphone* untuk mengikuti pembelajaran *online* yang mengharuskan siswa tersebut belajar bersama teman yang dekat dengan rumahnya.

Hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran *offline* disekolah adalah melakukan sosialisasi kepada wali murid dan meminta surat pernyataan kepada wali murid yang berisi bahwa orang tua mengizinkan anaknya untuk mengikuti pembelajaran tatap muka disekolah. Selain surat pernyataan dari orang tua guru juga membuat surat pernyataan yang berisi kesanggupan untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung disekolah dan guru juga harus sudah di Vaksin. Sebelum kegiatan belajar mengajar dikelas dilaksanakan guru harus mengukur suhu tubuh siswa dengan *thermogun* dan menganjurkan siswa mencuci tangan atau memakai *handsanitizer* untuk menjaga agar siswa tidak tertempel virus. Guru juga menganjurkan kepada peserta didik jika dirasa kurang enak badan, batuk, pilek, demam, sebaiknya tidak mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka terlebih dahulu. Penyusunan RPP tidak jauh berbeda dengan pembelajaran biasanya namun untuk materi dan alokasi waktu lebih diperingkas karena pelaksanaan pembelajaran tiap harinya

hanya dua jam saja oleh karena itu penyusunan RPP harus seefektif dan seefisien mungkin.

2. Pelaksanaan Pembelajaran *Online* dan Pembelajaran *Offline* Pada Masa Pandemi Covid 19 oleh Guru di MI Roudlotul Ulum Mojoduur Mojowarno Jombang

Pelaksanaan pembelajaran *online* digrup *WhatsApp* diawali dengan salam pembuka, berdo'a, dan membaca surat-surat pendek yang dipimpin oleh guru melalui *Voice Note* atau mengirim pesan langsung kepada siswa. Kemudian siswa guru melakukan absensi dengan cara menulis daftar hadir digrup *WhatsApp* berdasarkan nomor urut absensi atau ada juga guru yang membuat absensi melalui *google form*. Setelah melakukan absensi guru memberi materi berupa video pembelajaran, atau gambar, atau pesan yang sudah ditulis langsung melalui grup *WhatsApp*. Guru akan menjelaskan kembali materi dengan mengirim *Voice Note* kepada siswa melalui grup *WhatsApp*. Jika materi sudah tersampaikan guru akan memberi tugas berupa soal latihan atau tugas untuk mempraktekkan materi yang sudah disampaikan oleh guru dan siswa harus mengumpulkan tugas pada hari itu juga. Jika ada keterlambatan pengumpulan tugas guru biasanya menanyakan kepada orang tua apa alasan anak belum mengumpulkan tugas dan jika siswa tidak mengerjakan

tugas sampai batas waktu yang ditentukan oleh guru maka siswa tidak dianggap mengikuti pembelajaran pada hari itu.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka disekolah pada masa pandemi Covid 19 ini tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka sebelum pandemi Covid, namun bedanya ada pada tambahan peraturan sebelum melakukan pembelajaran yaitu pengecekan suhu tubuh dan anjuran untuk mencuci tangan dan memakai masker. Selain itu pelaksanaan pembelajaran tatap muka masih terbatas dan dibagi menjadi dua kloter yaitu kelas bawah (kelas I, II, III) dan kelas atas (kelas IV, V, VI). Pelaksanaan kloter pertama dimulai pada pukul 7.00 sampai 9.00 dan kloter kedua dimulai pada pukul 9.00 sampai 11.00. Selain kegiatan pembelajaran kegiatan rutin sekolah seperti sholat dhuha berjama'ah, pembacaan istighosah dan tahlil setiap hari kamis, dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler juga sudah bisa dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PJOK belum dapat dilaksanakan dilapangan sekolah hanya bisa dilaksanakan dihalaman depan sekolah.

3. Dampak yang Dirasakan oleh Guru dengan Adanya Pandemi Covid 19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 ini merubah tata kehidupan guru pada khususnya dan seluruh masyarakat pada umumnya. Perubahan pelaksanaan pembelajaran dari pembelajaran disekolah seperti biasa kemudian beralih ke pembelajaran online dan

sekarang beralih lagi ke pembelajaran tatap muka secara terbatas membuat guru merasakan dampak baik dampak positif maupun negatif.

Dampak negatif yang paling dirasakan oleh guru menurut peneliti yaitu kurang maksimalnya penyampaian materi pada saat pembelajaran online dan guru tidak dapat leluasa dalam melakukan evaluasi terhadap siswa, karena ada beberapa siswa juga yang menyalahgunakan fasilitas smartphone dan jaringan internet yang sudah diberikan oleh orang tua dan digunakan untuk bermain game atau menonton video di youtube yang tidak ada hubungannya dengan materi yang disampaikan oleh guru menjadikan siswa tidak dapat menguasai materi dengan baik sehingga guru harus mengulang kembali materi yang telah disampaikan.

Penguatan materi tersebut dilaksanakan pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung. Dampak negatif yang dirasakan oleh guru pada saat pembelajaran tatap muka secara langsung disekolah sebenarnya hampir tidak ada karena kegiatan pembelajaran secara langsung di sekolah merupakan kegiatan yang ditunggu oleh semua pihak dari guru, wali murid, maupun siswa. Namun jika terlalu sering berkerumun dan ada salah satu pihak yang tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik ditakutkan akan adanya penularan virus diwilayah sekolah.

Dampak positif yang dirasakan oleh guru pada saat pembelajaran online adalah guru dapat meningkatkan keterampilan dibidang teknologi pembelajaran, dengan membuat dan merancang sendiri pembelajaran

berbasis teknologi guru dapat meningkatkan kompetensi sebagai seorang guru agar lebih professional.

Dampak positif yang paling dirasakan oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka adalah timbulnya rasa kebahagiaan, guru merasa senang karena sudah dapat melaksanakan pembelajaran secara langsung dan dapat melakukan evaluasi secara langsung kepada siswa. Bentuk evaluasi ketika pembelajaran tatap muka dapat mencakup seluruh aspek antara lain aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang selama pembelajaran online tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal karena terkendala tidak dapat bertemu langsung dengan siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya dan telah ditarik kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan sedikit saran yang semoga nanti dapat bermanfaat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti disekolah, peneliti dapat melihat bahwa MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang dapat terus berinovasi dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran dan khususnya kepada guru untuk bisa mencari dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pandemi Covid 19 ini agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

2. Diharapkan komunikasi antara guru dan wali murid tetap terjaga dengan baik agar guru dan wali murid dapat menemukan solusi terkait permasalahan belajar yang dialami oleh siswa.
3. Guru yang belum dapat membuat video pembelajaran dapat bekerjasama dan menanyakan cara yang mudah untuk membuat video kepada sesama rekan guru atau dapat meningkatkan keterampilannya dengan belajar melalui *Youtube*.
4. Pembelajaran tatap muka disekolah sudah disiapkan dengan baik tetapi lebih baik jika jarak bangku antar siswa lebih diregangkan dan pada saat siswa didalam kelas juga dianjurkan untuk selalu memakai masker, karena pada saat peneliti melakukan observasi ditemukan beberapa siswa yang tidak memakai masker saat proses pembelajaran tatap muka berlangsung.
5. Peneliti menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan skripsi yang telah ada dengan menganalisis lebih jauh perkembangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada masa pandemi ini dan peneliti juga berharap agar skripsi ini bisa menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.